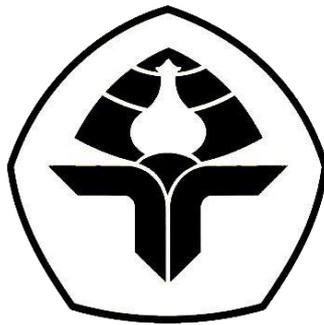


**MEKANISME PEMERIKSAAN EKSPOR *MARINE  
PRODUCT* MELALUI *REGULATED AGENT* PADA  
PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh**

**Egidia Agustina Putri**

**NIM 2015713119**

**PROGRAM STUDI DIII ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

**MEKANISME PEMERIKSAAN EKSPOR *MARINE  
PRODUCT* MELALUI *REGULATED AGENT* PADA  
PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Oleh**

**Egidia Agustina Putri**

**NIM 2015713119**

**PROGRAM STUDI DIII ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Egidia Agustina Putri

**NIM** : 2015713119

**Prodi/Jurusan** : D3 Administrasi Bisnis / Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

"Mekanisme Pemeriksaan Ekspor *Marine Product* melalui *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali"

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 25 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Egidia Agustina Putri

NIM 2015713119

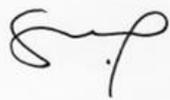
*Lembar Persetujuan dan Pengesahan*

**MEKANISME PEMERIKSAAN EKSPOR MARINE  
PRODUCT MELALUI REGULATED AGENT PADA  
PT ANGKASA PURA LOGISTIK CABANG BALI**

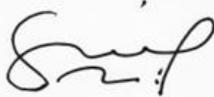
Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh Ijazah Diploma Tiga  
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis  
Politeknik Negeri Bali

**EGIDIA AGUSTINA PUTRI**  
**NIM 2015713119**

Badung, 25 Agustus 2023  
Disetujui oleh,

<b>Nama Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua Dosen Penguji,  Ni Ketut Suciani, SS., M.Pd NIP. 197004221998022002	
Dosen Penguji 1,  Ketut Vini Elfarosa, SE.,MM NIP. 196110301987032001	
Dosen Penguji 2,  Ni Putu Maha Lina, B.B.A.,MM NIP. 28109404	

Dosen Pembimbing 1,



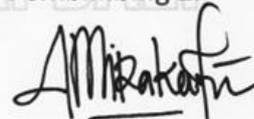
**(Ni Ketut Suciani, SS., M.Pd)**  
NIP 197004221998022002

Disahkan oleh,  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua,



**(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D.)**  
NIP 196409291990032003

Dosen Pembimbing 2.



**(A.A Ayu Mirah Kencanawati, SE., MM)**  
NIP 197206121998022002

Diketahui oleh,  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Ketua,



**(I Made Widiyantara, S.Psi, M.Si)**  
NIP 197902182003121002

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia – Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Mekanisme Pemeriksaan Ekspor *Marine Product* Melalui *Regulated Agent* Pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali” selesai tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh ijazah Diploma III Pada Jurusan Administrasi Bisnis, Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis dibantu oleh berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih atas dukungannya kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar pada Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE.,MBA.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan kegiatan penelitian dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Bapak I Made Widiantara, S.Psi, M.Si selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis yang senantiasa telah memberikan banyak dalam menyelesaikan Tugas Akhir.

4. Ibu Made Ayu Jayanti Prita Utami, S.ST. Ak., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Tugas Akhir.
5. Ibu Ni Ketut Suciani, SS., M.Pd selaku dosen pembimbing 1 Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan banyak dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Ibu A.A Ayu Mirah Kencanawati, SE., MM selaku dosen pembimbing 2 Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan banyak dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Seluruh dosen Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan pada Politeknik Negeri Bali.
8. Bapak Tjandra Karamoy selaku *Branch Manager* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian Tugas Akhir yang berlokasi pada perusahaan yang dipimpinnya.
9. Bapak Firman Yunus selaku *Manager Regulated Agent (RA)* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian Tugas

Akhir yang berlokasi pada unit kerja yang dipimpinnya dan memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.

10. Bapak Eko Santoso Wijaya selaku *Supervisor Regulated Agent (RA)* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang telah memberikan informasi dan pengarahan terkait penyusunan Tugas Akhir kepada penulis.
11. Seluruh *staff* bidang *aviation security (AVSEC)* dan *acceptance* pada unit kerja *Regulated Agent (RA)* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang telah memberikan kesediaan waktu dan informasi terkait proses penyusunan Tugas Akhir kepada penulis.
12. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moral serta materiil.
13. Seluruh teman penulis yang telah memberikan banyak motivasi dan bantuan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan didalamnya karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan Tugas Akhir ini.

Semoga dengan adanya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi seluruh pihak guna menambah pengetahuan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Badung, 25 Juli 2023



Penulis



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Lokasi Penelitian.....	9
2. Objek Penelitian.....	9
3. Data Penelitian .....	9

a. Jenis Data .....	9
b. Sumber Data .....	10
c. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Teknik Analisis Data .....	14
 BAB II Landasan Teori .....	 16
A. Definisi Mekanisme .....	16
B. Definisi Ekspor .....	17
C. Definisi Barang Kargo .....	21
D. Jenis – jenis Barang Kargo .....	21
E. Kargo Udara.....	25
F. Dokumen Ekspor Penyerta Kargo Udara .....	25
G. Pihak Terkait dalam Pelaksanaan Ekspor Kargo Udara .....	28
H. Bagan Alir ( <i>Flowchart</i> ).....	32
 BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	 35
A. Sejarah Perusahaan .....	35
B. Bidang Usaha.....	37
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan .....	45
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 60
A. Kebijakan Perusahaan .....	60
B. Analisis dan Interpretasi Data .....	69
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	 89

A. Simpulan .....	89
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komoditas dan Nilai Ekspor <i>Marine Product</i> di Indonesia	
	Tahun 2022 .....	3
Tabel 2.1	Simbol dan Penjelasan Bagan Alir ( <i>Flowchart</i> ) .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Logo PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali .....	37
Gambar 3.2	Struktur Organisasi Pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali .....	47
Gambar 4.1	Contoh Lubang Kemasan Kepiting Hidup Selama Musim Panas.....	64
Gambar 4.2	Contoh Wadah Pengangkutan Hewan Hidup.....	67
Gambar 4.3	Contoh Label Hewan Hidup Menurut IATA LAR.....	68
Gambar 4.4	Petugas <i>aviation security (AVSEC)</i> memeriksa barang melalui <i>X – Ray</i> .....	75
Gambar 4.5	Pemasangan Label <i>Security Checked</i> pada Barang yang Dinyatakan Aman Diperiksa .....	80
Gambar 4.6	Pemasangan Label Keamanan Kendaraan oleh <i>aviation security (AVSEC)</i> .....	83
Gambar 4.7	<i>Flowchart</i> Mekanisme Pemeriksaan Ekspor <i>Marine Product</i> Melalui <i>Regulated Agent</i> Pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali .....	84

Gambar 4.8 Lembar *Checklist* Kelengkapan Dokumen Pengiriman

Barang ..... 88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I *Air Way Bill (AWB)*

Lampiran II Surat Persetujuan Pemeriksaan (SPP)

Lampiran III *Packing List*

Lampiran IV Bukti Persetujuan Timbun

Lampiran V *Consignment Security Declaration (CSD)*

Lampiran VI Berita Acara Serah Terima (BAST) ke Terminal Kargo

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Setiap negara sangat membutuhkan bantuan dari negara lain untuk memenuhi kebutuhan di dalam negerinya sendiri. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ditinjau dari karakteristik suatu negara tertentu seperti dari aspek geografis, sumber daya alam, iklim, produk, tenaga kerja, sumber daya manusia, tingkat harga, sistem ekonomi dan keadaan sosial yang dimiliki.

Perbedaan aspek tersebutlah yang mengakibatkan perbedaan barang, biaya yang diperlukan serta kualitas dan kuantitas yang dihasilkan oleh setiap negara. Hal ini tentu

mendorong munculnya pertumbuhan dan perkembangan perdagangan secara internasional atau yang ditandai dengan kegiatan ekspor.

Ekspor suatu negara memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ekspor dapat menyuplai anggaran negara melalui pendapatan dan mata uang asing yang dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur dan menciptakan iklim investasi yang menarik. Selain itu, ekspor juga memiliki peran penting dalam mengembangkan pasar produk dalam negeri.

Peran tersebut adalah meningkatkan persaingan yang mendorong suatu negara untuk meningkatkan produksi dan menggunakan teknologi baru dalam proses produksinya. Bagi pengusaha dalam negeri, kegiatan ekspor berhasil mendatangkan keuntungan yang berlipat ganda serta mendatangkan pemasukan dana yang besar berupa devisa bagi suatu negara.

Sebagai negara yang kaya akan biota laut, Indonesia merupakan salah satu eksportir ikan terbesar di dunia berdasarkan data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Dengan luas pulau yang dikelilingi lautan, hal ini tentu membuktikan kekayaan laut yang sangat luar biasa di Indonesia. Oleh sebab itu, menciptakan nilai tambah dengan menggali potensi keanekaragaman sumber daya alam di Indonesia khususnya yang mencakup *marine product* seperti ikan hias laut dan berbagai produk hasil laut merupakan hal

yang sebaiknya segera dilakukan untuk dapat menggerakkan perekonomian negara.

Berikut merupakan data berdasarkan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2022 yang mencatat bahwa nilai ekspor perikanan periode Semester I – 2022 mencapai USD 3,06 miliar atau setara Rp 45,36 triliun, naik 18,18 persen dibanding periode yang sama tahun 2021. Adapun komoditas penyumbang ekspor produk perikanan Indonesia sebagai berikut.

Tabel 1.1 Komoditas dan Nilai Ekspor *Marine Product* di Indonesia Tahun 2022

No.	Komoditas	Nilai Ekspor
1	Udang	USD 1,15 Miliar
2	Tuna, Cakalang dan Tongkol	USD 417,10 Juta
3	Cumi, Sotong dan Gurita	USD 335,40 Juta
4	Rajungan dan Kepiting	USD 295,19 Juta
5	Rumput Laut	USD 275 Juta

Sumber : Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) Ekspor Perikanan RI Semester I 2022

Sementara, nilai ekspor produk perikanan Indonesia untuk bulan Juni mencapai USD 529,98 juta atau Rp 7,86 triliun atau naik 23,13 persen dibandingkan dengan bulan Mei 2022. Volume ekspor produk perikanan Indonesia pada bulan Juni 2022 sebesar 101,91 ribu ton atau naik 21,68 persen dibandingkan bulan Mei 2022. Demikian pada semester I–2022 neraca perdagangan produk perikanan mengalami surplus sebesar USD 2,74 miliar atau setara Rp 40,59 triliun atau naik 15,89 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Jika dilihat dari negara tujuan ekspor produk

perikanan paling besar adalah ke Amerika Serikat. Nilai eksportnya USD 1,150 miliar atau meningkat 14,58 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Berdasarkan data pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tahun 2020, pasar tujuan ekspor *marine product* saat ini adalah ke Amerika Serikat, China, ASEAN, Jepang serta Uni Eropa.

Hal ini membuktikan bahwa permintaan *marine product* terus meningkat seiring berjalannya waktu. Dengan adanya peluang ekspor yang tinggi ini menjadi pangsa pasar yang besar bagi pembudidaya ikan atau *marine product* di Indonesia dan juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan devisa negara. Untuk menunjang kegiatan ekspor tentunya didukung oleh jasa angkutan barang atau kargo.

Dalam hal ini, *International Air Transport Association (IATA)* menyatakan bahwa :

“Kargo adalah semua barang yang diangkut atau yang akan diangkut dengan pesawat udara dengan menggunakan *Airway Bill (AWB)* atau Surat Muatan Udara (SMU) tetapi tidak termasuk pos atau barang lain yang dimuat dalam perjanjian konvensi pos internasional dan bagasi yang disertai tiket penumpang atau *check baggage*.”

Pada kargo udara dapat diklasifikasikan menjadi dua yang meliputi penerbangan bagi penumpang (*passenger aircraft*) yaitu pesawat yang khusus untuk mengangkut penumpang, bagasi dan kargo (surat dan dokumen). Selanjutnya adalah penerbangan khusus kargo (*cargo aircraft*) yaitu pesawat yang khusus hanya

untuk mengangkut barang kargo. Pengiriman bisa melalui maskapai penerbangan ataupun agen kargo (*freight forwarder*). Dokumen yang diperlukan dalam pengiriman barang atau kargo ada dua yaitu Surat Muatan Udara (SMU) khusus untuk penerbangan domestik dan *Air Way Bill (AWB)* khusus untuk penerbangan internasional.

Dengan adanya kegiatan ekspor tentunya diperlukan juga langkah pemeriksaan terhadap barang kargo melalui *Regulated Agent (RA)* yang bertujuan untuk memastikan keamanan barang kargo yang akan diberangkatkan ke luar negeri. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP.152 Tahun 2012 tentang pemeriksaan keamanan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara bahwa pemeriksaan keamanan kargo dan pos dilakukan oleh maskapai penerbangan, pabrikan sebagai *known shipper* atau *known consignor* dan termasuk juga perusahaan *Regulated Agent (RA)*. *Regulated Agent (RA)* adalah badan hukum Indonesia yang melakukan kegiatan usaha dengan badan usaha angkutan udara yang memperoleh izin dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara untuk melaksanakan pemeriksaan keamanan terhadap kargo dan pos, yang berarti adanya beberapa *agent* selain Angkasa Pura yang melakukan pemeriksaan keamanan terhadap kargo barang maupun surat yang masuk ke dalam pesawat dan mendapatkan legalitas operasional oleh kementerian perhubungan. Hal ini terjadi dikarenakan untuk menjaga

keselamatan penerbangan atau agar tidak membawa barang – barang yang dapat membahayakan keselamatan penerbangan.

Adapun beberapa tahapan pemeriksaan barang seperti yang dilakukan oleh unit kerja *Regulated Agent (RA)* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yaitu meliputi tahapan proses pemeriksaan terhadap dokumen dan tahapan proses pemeriksaan kargo. Proses pemeriksaan barang ekspor terbanyak yang dilakukan oleh *Regulated Agent (RA)* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali adalah pemeriksaan pada jenis barang berupa *marine product* atau termasuk bagian dari komoditi *Live Animal (AVI)*. Nama komoditi barang yang diperiksa tersebut antara lain seperti *fresh fish, live tropical fish, live milk fish fry, live coral, live invertebrate, anemone, nener dan benur*.

Pada proses pemeriksaan dokumen ekspor *marine product* melalui *Regulated Agent (RA)* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali juga terdapat banyak kendala didalamnya seperti kurangnya kelengkapan dokumen izin pengiriman *marine product*. Biasanya *shipper* tidak menyertakan dokumen Surat Persetujuan Pemeriksaan (SPP) dengan alasan dokumen dibawa menyusul karena belum selesai diproses pada instansi terkait atau Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM). Selain itu, *shipper* juga sering melakukan penyerahan dokumen Bukti Timbun Barang secara terlambat dengan alasan

tertinggal atau lupa serta kesalahan lainnya yang sering terjadi sehingga ikan tersebut tidak dapat dikirim ke negara tujuan dan hal ini sangat merugikan pihak pengekspor *marine product*. Untuk mengatasi beberapa kendala tersebut diperlukannya pemeriksaan secara ketat dan spesifik oleh *Regulated Agent (RA)* terkait barang kargo berupa *marine product* yang akan diekspor ke luar negeri.

Berdasarkan uraian tersebut, berarti aktivitas pemeriksaan keamanan ekspor *marine product* yang dilakukan oleh perusahaan *Regulated Agent (RA)* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali terbilang tinggi sehingga menjadikan penulis tertarik untuk membahas penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme pemeriksaan ekspor *marine product* oleh unit kerja *Regulated Agent (RA)* pada perusahaan PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

## **2. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah mekanisme pemeriksaan ekspor *marine product* melalui *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali ?
2. Apakah hambatan dalam mekanisme pemeriksaan ekspor *marine product* melalui *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali ?

### 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui mekanisme pemeriksaan ekspor *marine product* melalui *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam mekanisme pemeriksaan ekspor *marine product* melalui *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

### 4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Sebagai bentuk implementasi teori yang diperoleh pada saat melakukan kegiatan perkuliahan dengan kenyataan ketika melakukan praktik kerja lapangan yang berada di dunia industri sehingga setelah lulus diharapkan memiliki pengalaman dan keterampilan untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
  - b. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi pada program studi Diploma III Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.
2. Bagi Politeknik Negeri Bali
  - a. Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa Politeknik Negeri Bali khususnya bagi mahasiswa Jurusan

Administrasi Bisnis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan.

- b. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu referensi, bahan pustaka serta sumber informasi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali atau pihak lain yang berkepentingan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

### 3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada perusahaan untuk meningkatkan mutu pelayanan perusahaan.

## 5. Metode Penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada unit kerja *Regulated Agent (RA)* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali yang beralamat di Jalan *Airport I* Gusti Ngurah Rai No.181, Bali *Logistics Park* Lot.6, Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361.

### 2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah mekanisme pemeriksaan ekspor *marine product* melalui *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

### 3. Data Penelitian

#### a. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Sugiyono (2013:19) mengatakan bahwa “data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang berupa uraian – uraian kalimat yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti”. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah bagaimana mekanisme pemeriksaan ekspor *marine product* melalui *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2016: 225) “Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan”.

Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi serta keterangan – keterangan dari staff unit kerja *Regulated Agent (RA)* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali mengenai mekanisme pemeriksaan ekspor *marine product*.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan dari berbagai informasi seperti buku dan sumber bacaan lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data yang

diperoleh berupa arsip, dokumen, struktur organisasi serta visi misi dari PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

c. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Observasi

Fuad & Sapto (2013:11) mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam bentuk pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.

Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung selama satu hari pada bulan Juli 2023 mengenai proses pemeriksaan dokumen dan barang kargo berupa *marine product* yang dilakukan oleh para *acceptance* dan *aviation security (AVSEC)* pada unit kerja *Regulated Agent (RA)* PT Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Bali yang berlokasi di Jl *Airport I* Gusti Ngurah Rai No 181 Bali *Logistics Park* Lot 6, Tuban, Kuta, Badung, Bali. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung tentang bagaimana prosedur atau

langkah – langkah yang dilakukan mengenai penerimaan maupun pemeriksaan dokumen dan barang ekspor *marine product* oleh *Regulated Agent (RA)* pada PT Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Bali.

## 2) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:317) yaitu teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan jika peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, penulis mengajukan pertanyaan melalui wawancara secara langsung selama beberapa hari pada bulan Juli 2023 kepada narasumber yaitu sebagian staff bidang *acceptance* dan *aviation security (AVSEC)* yang sedang bertugas menerima dan memeriksa barang ekspor *marine product* pada unit kerja *Regulated Agent (RA)* PT Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Bali. Kegiatan wawancara bertempat di unit kerja *Regulated Agent (RA)* PT Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Bali, Jl *Airport I Gusti Ngurah Rai* No 181 Bali *Logistics Park* Lot 6, Tuban, Kuta, Badung, Bali. Adapun tujuan dari kegiatan wawancara ini adalah

untuk mengetahui bagaimana sistem dan peraturan yang diterapkan oleh unit kerja *Regulated Agent (RA)* PT Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Bali dalam hal penerimaan maupun pemeriksaan terhadap dokumen dan barang ekspor *marine product*.

### 3) Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto – foto atau karya tulis.

Berdasarkan pengertian studi dokumentasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan – catatan selama melakukan penelitian berupa buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto dan lain – lain yang dihimpun dan dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Studi dokumentasi digunakan

untuk melengkapi data dari teknik wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang digunakan penulis adalah berupa beberapa dokumen pengiriman barang ekspor *marine product* dan gambar proses pemeriksaan ekspor yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai mekanisme pemeriksaan ekspor *marine product* melalui *Regulated Agent* (RA) pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2018:285) adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono (2018:334) mengenai analisis data penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan lain sehingga lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Adapun metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dengan cara menyusun secara sistematis data yang diperoleh mengenai mekanisme

pemeriksaan ekspor *marine product* melalui *Regulated Agent (RA)* pada PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pemeriksaan ekspor *marine product* melalui *Regulated Agent* pada PT Angkasa Pura Logistik Kantor Cabang Bali yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan ekspor *marine product* merupakan kegiatan operasional perusahaan yang memiliki pemeriksaan khusus sebagai berikut.

1. Pada tahap pemeriksaan kelengkapan dokumen *marine product* melibatkan petugas *acceptance* dan *porter*. Apabila terdapat dokumen yang kurang lengkap, petugas *acceptance* wajib mengembalikannya kepada *shipper* dan memberi informasi secara langsung terkait kurangnya kelengkapan dokumen tersebut kepada *shipper*. Selain itu, pihak *acceptance* juga wajib

menerima dokumen penting yang diperlukan dalam proses pengiriman *marine product* yaitu berupa Surat Persetujuan Pemeriksaan (SPP). Apabila terdapat kemasan barang, marka dan label yang tidak sesuai dengan persyaratan maka pihak *acceptance* tidak dapat melakukan penginputan dan penimbangan barang lebih lanjut kemudian menginformasikannya kepada pihak *aviation security (AVSEC)* bahwa terdapat kekurangan persyaratan pengiriman barang sehingga pemeriksaan tidak dapat dilakukan.

2. Pada tahap pemeriksaan barang kargo lebih lanjut dengan melibatkan *Junior AVSEC* dan *Basic AVSEC*. Proses pemeriksaan ekspor *marine product* dilakukan oleh *Junior AVSEC* untuk mengetahui kategori barang tersebut apakah termasuk barang yang aman, mencurigakan atau bahkan berbahaya. Apabila barang yang diperiksa termasuk dalam kategori aman maka *Junior AVSEC* dapat memasang label *security checked* pada barang yang dinyatakan aman diperiksa dan mencetak *security consignment declaration*, kemudian *Basic AVSEC* memasang label keamanan kendaraan dan segel truk. Selanjutnya barang kargo dimuat ke dalam truk oleh petugas *porter*. Saat melakukan pemuatan kargo ke dalam truk perlunya memastikan kesesuaian antara dokumen dan barang yang akan diangkut untuk dikirim menuju Terminal Kargo oleh *driver*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis, adapun saran yang dapat membantu dan bermanfaat bagi unit kerja *Regulated Agent (RA)* PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali sebagai sumbangan pemikiran dalam menangani masalah ekspor kargo sebagai berikut :

1. Sebaiknya mengingatkan setiap *shipper marine product* agar melakukan penyerahan dokumen secara lengkap dan tepat waktu saat barang akan diperiksa dengan cara memintanya untuk membaca ulang informasi yang tertera pada dinding ruangan *acceptance* mengenai kelengkapan dokumen dan persyaratan pengiriman barang. Selain itu juga selalu mengingatkan *shipper* agar melakukan pengemasan barang yang telah sesuai dengan *standard* SOP Perusahaan atau *Cargo Information Notice (CIN)* dengan memintanya untuk membaca informasi yang tertera pada dinding *acceptance*.
2. Sebaiknya memberikan sosialisasi kepada *shipper* secara tidak langsung dalam bentuk pemasangan *roll banner* atau *x banner* mengenai kedisiplinan batas waktu pengiriman barang. Adapun cara agar *banner* mudah terbaca oleh *shipper* adalah dengan meletakkannya diluar pada posisi antara ruangan kasir dan *acceptance* karena dinilai cukup strategis untuk terbaca oleh para *shipper*. Biasanya pada area tersebut *shipper* menunggu proses pembayaran pada kasir dan juga sering dilalui oleh

*shipper* yang akan menyerahkan dokumen menuju ruangan *acceptance*.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Peraturan Perundangan

Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan

Undang – Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Ekspor

Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Barang

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP. 152 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Kargo dan Pos yang Diangkut dengan Pesawat Udara

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 53 Tahun 2017 tentang Pengamanan Kargo dan Pos serta Rantai Pasok Kargo dan Pos yang Diangkut dengan Pesawat Udara

### Sumber Internet

Liputan 6."KKP:Ekspor Perikanan RI Semester I 2022."  
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5026205/kkp-ekspor-perikanan-ri-semester-i-2022-capai-rp-4536-triliun>. (Diakses 2 Mei 2023)

<https://cargogatewayexpress.com/blog/cargo-udara>."Pengertian Kargo Menurut IATA" (Diakses 3 Mei 2023)

### Sumber Buku

Cargo Information Notice. 2023. "*Standard Packaging Commodity Live Crab Summer Season Reminder of Procedures*".

Fuad, Anis & Sapto Kandung. 2014. Panduan Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Graha Ilmu

H.A.S. Moenir. 2016. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta : Bumi Aksara

Hamdani. 2017. Seluk Beluk Perdagangan Ekspor Impor Jilid 1 (Satu) Jakarta : Bushindo

Marshall B. Romney, dan Paul John Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.  
Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.  
Bandung : IKAPI

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.  
Bandung : Alfabeta